

BAB I

PERMASALAHAN

A. Latar Belakang Masalah

Konsepsi dasar pendidikan kejuruan adalah mempersiapkan tenaga kerja yang terampil pada suatu bidang keahlian tertentu. Artinya, pendidikan kejuruan dengan berbagai problematikanya harus mampu menghasilkan sumber daya manusia yang berketerampilan sesuai dengan bidang keahliannya. Dalam hal ini Mulyasa (2003: 19) mengemukakan bahwa; "pendidikan juga merupakan intervensi dalam pengembangan sumber daya manusia, dimana peningkatan kecakapan dan kemampuan diyakini sebagai faktor pendukung upaya manusia dalam mengarungi kehidupan yang penuh dengan ketidakpastian". Konsep ini merupakan harapan ideal atas lembaga pendidikan kejuruan.

Meskipun demikian, kenyataan yang sering ditemui di lapangan tidak selalu sesuai dengan harapan, sekolah kejuruan masih sering dipandang sebagai sekolah nomor dua bila dibandingkan dengan sekolah umum. Namun, terlepas dari fenomena tersebut, peranan sekolah kejuruan juga tidak bisa diabaikan dalam menghasilkan lulusan dengan kemampuan yang sesuai dengan tuntutan dunia industri.

Sekolah Menengah Kejuruan (Telkom) Sandhy Putra Medan sebagai sekolah kejuruan di bidang telekomunikasi, telah banyak menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi di bidang industri jasa telekomunikasi. Indikator keberhasilan sekolah

tersebut adalah banyaknya lulusan yang direkrut PT Telkom dan perusahaan telekomunikasi lain setiap tahunnya.

Selain itu, ada beberapa prestasi akademik yang berhasil diraih siswa SMK (Telkom) Sandhy Putra Medan yaitu berdasarkan nilai Ujian Akhir Nasional (UAN) pada kelompok Sekolah Menengah Kejuruan bidang Teknologi dan Industri tingkat Propinsi Sumatera Utara, meraih peringkat I pada tahun 1996 dan 1997, dan peringkat I s/d VII pada Tahun Pelajaran 2002/2003. Untuk mengetahui kunci keberhasilan tersebut maka perlu dilakukan suatu penelitian terhadap kegiatan manajemen sekolah. Sebagai langkah pertama, peneliti melakukan kunjungan awal, dan dari kunjungan awal tersebut diperoleh keterangan-keterangan yang masih bersifat umum.

SMK (Telkom) Sandhy Putra Medan didirikan tahun 1996, berlokasi di Jl. Letjen. Jamin Ginting km 11,1 Medan. Sekolah tersebut khusus mendalami bidang studi switching dan jenjang akreditasi berstatus disamakan. Sekolah berada di bawah naungan Yayasan Sandhykara Putra Telkom yang dikelola oleh para istri pegawai dan pegawai PT Telkom, dan berpusat di Bandung. Pihak yayasan ikut serta dalam menentukan sebagian kebijakan manajerial sekolah yaitu struktur organisasi dan uang sekolah dan penganggaran, namun secara operasional sekolah memiliki kewenangan sendiri.

Kepala sekolah dan wakil kepala bidang kurikulum dan sarana prasarana selain bertugas di sekolah, juga merupakan pegawai PT Telkom, dalam melakukan kegiatan manajerial, kepala sekolah dibantu oleh dua orang wakil kepala sekolah,

kepala tata usaha dan dibantu oleh beberapa staf lainnya, dan masing-masing pihak memiliki tugas dan kewenangan tersendiri namun terkoordinasi dengan pihak lainnya.

Sekolah menjalin kerja sama dengan pihak PT Telkom, mulai dari proses belajar mengajar melalui pendidikan sistem ganda hingga perekrutan lulusan yang dilakukan PT Telkom setiap tahunnya, untuk tahun ini PT Telkom merekrut 45 lulusan. Selain PT Telkom, ada beberapa perusahaan telekomunikasi lainnya yang juga merekrut lulusan dari sekolah tersebut.

Sarana belajar terdiri dari 12 lokal belajar, masing-masing empat lokal untuk setiap kelas, yaitu kelas I, II, dan III, dengan rata-rata jumlah siswa per kelas adalah sebanyak 48 orang siswa, sarana belajar lainnya yaitu laboratorium yang terdiri dari laboratorium bahasa, switching, praktek, dan komputer. Selain sarana praktek yang ada di sekolah, siswa juga menggunakan sarana yang ada di Unit Pelatihan Daerah (Uplatda) yang berlokasi di samping sekolah. Untuk keperluan administrasi, terdapat satu ruang administrasi yang dilengkapi dengan satu mesin foto kopi dan beberapa komputer, satu ruang kepala sekolah sekaligus ruang rapat, serta ruang wakil kepala sekolah. Sarana lainnya yaitu lapangan olahraga, kamar mandi, kantin, musholla, aula, ruang guru dan warnet.

Pengajaran di sekolah tersebut memakai sistem SKS, bagi siswa yang mendapat nilai rendah (nilai min. 7) diberikan kesempatan untuk memperbaiki nilainya pada kelas perbaikan. Proses seleksi penerimaan siswa baru melalui dua tahapan yaitu tes akademik dan wawancara.

Pendidikan guru rata-rata S1 namun ada juga S2, dan beberapa D3 tamatan STT Telkom dan alumni dari sekolah sendiri. Rata-rata guru merupakan tamatan IKIP dan USU yang mempunyai sertifikat Akta IV.

Berdasarkan data-data yang ada, terlihat bahwa SMK (Telkom) Sandhy Putra Medan memiliki berbagai fasilitas pendukung bagi terlaksananya proses pendidikan di sekolah tersebut. Semua aspek dan komponen sistem pendidikan ini tidak akan memberikan luaran yang optimal tanpa pengelolaan yang tepat. Oleh karena itu, aspek manajemen (manajemen pendidikan) memainkan peranan penting dan bahkan menjadi kunci keberhasilan suatu lembaga pendidikan dalam menjalankan visi dan misinya. Dalam studi ini aspek strategi manajemen menjadi perhatian atau faktor utama untuk ditelaah lebih lanjut.

Pada pihak lain, PT Telkom memiliki peranan dalam proses pendidikan di sekolah, hal itu dapat dilihat dari kerja sama sekolah dan PT Telkom bahkan kepala sekolah dan wakilnya yang juga pegawai PT Telkom. Pola kerja sama ini diduga merupakan strategi khusus dalam hal manajemen sekolah sehingga sekolah berhasil menjalankan fungsinya sebagai lembaga pendidikan kejuruan yang berorientasi pada dunia industri telekomunikasi.

B. Penentuan dan Penjelasan Fokus Penelitian

1. Fokus Penelitian

Berdasarkan temuan yang didapat dari grand tour di lapangan SMK (Telkom) Sandhy Putra, Medan, maka yang menjadi fokus penelitian, yaitu: “Strategi manajemen SMK (Telkom) Sandhy Putra, Medan”.

2. Penjelasan Fokus Penelitian

Untuk lebih mempertajam penelitian, maka peneliti meneliti aspek manajemen sekolah karena manajemen merupakan salah satu kunci keberhasilan dari suatu kegiatan dalam hal ini proses pendidikan. Dalam kegiatan manajemen sekolah ada beberapa elemen yang saling terkait. Elemen terpenting dalam manajemen sekolah adalah kepala sekolah, namun dalam operasionalnya kepala sekolah dibantu oleh beberapa stafnya.

Berdasarkan keterangan dari kepala sekolah diharapkan akan diperoleh penjelasan mengenai kegiatan manajerial sekolah, sehingga akan terungkap strategi yang diterapkan kepala sekolah dalam mengelola sekolah tersebut sehingga menjadi sekolah yang unggul.

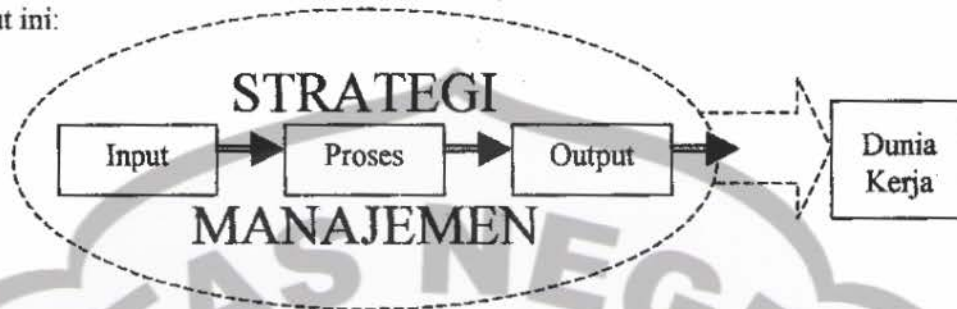
C. Kerangka Konseptual dan Pertanyaan Penelitian

1. Kerangka Konseptual

Manajemen merupakan salah satu kunci keberhasilan suatu sekolah. Seluruh sumber daya yang ada tidak akan berfungsi secara optimal tanpa adanya manajemen yang tepat. Untuk itu, kepala sekolah sebagai manajer puncak pada suatu sekolah harus mampu mengambil kebijakan-kebijakan yang tepat dalam memajemen sekolah yang dipimpinnya.

Dengan adanya manajemen yang tepat, diharapkan seluruh sumber daya yang tersedia di sekolah akan bisa terkelola dengan baik, dan pada akhirnya berhasil mewujudkan visi dan misi sekolah.

Kerangka konseptual dalam penelitian ini bisa digambarkan dalam bagan berikut ini:



Gambar 1. Kerangka konseptual sistem pendidikan

2. Pertanyaan Penelitian

Adapun yang menjadi pertanyaan dari penelitian ini adalah: “Bagaimanakah strategi manajemen SMK (Telkom) Sandhy Putra, Medan?”

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan mengungkapkan strategi manajemen SMK (Telkom) Sandhy Putra, Medan.

E. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoretis

1. Sebagai bahan masukan baik bagi pihak sekolah sendiri maupun sekolah lain terutama yang berkaitan dengan strategi manajemen sekolah yang selanjutnya dapat digunakan dalam usaha peningkatan kualitas pendidikan di sekolah tersebut.

2. Untuk menambah wawasan bagi pembaca dan peneliti lainnya dalam hal manajemen, khususnya strategi manajemen pendidikan dan sekolah, hal tersebut dimungkinkan karena setiap sekolah mempunyai strategi yang berbeda.

b. Secara Praktis

1. Sebagai bahan masukan bagi pengelola sekolah kejuruan lainnya untuk diaplikasikan dalam meningkatkan mutu lulusan dan hubungan kerja sama dengan pihak industri.
2. Sebagai bahan masukan dalam kegiatan manajemen sekolah, khususnya penerapan strategi yang bisa dilakukan dalam kegiatan manajemen secara umum.

F. Pendekatan Penelitian

Pendekatan ini menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam melakukan penelitian kualitatif ada beberapa pendekatan yang dapat digunakan antara lain yaitu:

1. Pendekatan positivistik. Pada pendekatan ini peneliti berfikir spesifik, berfikir tentang empirik yang teramati, terukur, dapat dieliminasi dan dilepas dari satuannya.
2. Pendekatan rasionalistik. Pendekatan ini bertolak dari filsafat rasionalisme, bukan sekedar berfikir menggunakan rasio, bertolak dari konstruksi teori Grand Concept yang mungkin juga sudah merupakan Grand Theory.
3. Pendekatan fenomenologis. Pendekatan ini berusaha memahami arti peristiwa dan kaitan-kaitannya terhadap orang-orang biasa dalam situasi-situasi tertentu.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan positivistik, dengan alasan bahwa peneliti bersifat bebas dari objek penelitian, dan objek penelitian bisa teramati dan aspek manajemen bisa dilepas atau dibagi dalam satuan-satuan kecil.

G. Latar/Situs Penelitian

Latar penelitian adalah semua situasi sosial yang terdiri dari tiga elemen pokok, yaitu tempat, para aktor dan kegiatan-kegiatan (Spradley, 1980). Adapun penjelasan dari elemen-elemen tersebut berkaitan dengan penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Tempat.

Penelitian dilakukan di SMK (Telkom) Sandhy Putra Medan. Lokasi tempat dilakukannya pengumpulan data pada SMK tersebut antara lain pada lingkungan sekolah secara keseluruhan, mulai dari lapangan dan ruangan-ruangan yang ada, antara lain ruang guru, ruang kerja kepala sekolah dan wakil kepala sekolah, warung internet, ruang belajar dan laboratorium.

2. Aktor

Aktor yang terlibat dalam penelitian ini yang merupakan sumber informasi dalam penelitian ini antara lain kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru-guru, siswa dan pihak-pihak yang berada dalam lingkungan kerja SMK (Telkom) Sandhy Putra Medan, yang nantinya akan berkembang sesuai dengan kebutuhan penelitian.

3. Kegiatan

Kegiatan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah semua hal yang berkaitan dengan manajemen SMK (Telkom) Sandhy Putra Medan khususnya yang berkaitan dengan strategi manajemen yang ditetapkan sekolah atau dalam hal strategi yang diambil kepala sekolah sebagai manajer puncak.

